



Kawasan Nol Diintegrasikan

Taman Budaya, Benteng Vredeburg, dan Taman Pintar Menyatu

YOGYAKARTA, KOMPAS — Tiga obyek wisata di kawasan Nol Kilometer Yogyakarta, yakni Taman Pintar, Taman Budaya, dan Benteng Vredeburg diintegrasikan menjadi satu kesatuan. Ini merupakan tahap awal dari rencana integrasi keseluruhan obyek wisata di kawasan Nol Kilometer.

Integrasi itu dilakukan dengan membuka gerbang yang selama ini memisahkan ketiga obyek yang lokasinya saling berdampingan itu, Jumat (12/3). Dengan pembukaan gerbang, pengunjung di salah satu obyek bisa juga mengakses kedua obyek lain tanpa harus berputar jauh atau dalam konsep populer-

nya 3-in-1.

Kepala Dinas Pariwisata Provinsi DI Yogyakarta Tazbir mengatakan, rencana integrasi ini telah dinantikan cukup lama. "Proses pembahasan memakan waktu kira-kira satu tahun," ujar Tazbir saat membacakan sambutan Asisten Ekonomi dan Pembangunan

Pemrov DIY, dalam *soft launching* kemarin.

Lebih jauh, Tazbir mengatakan, tidak hanya integrasi fisik, penggabungan ini diharapkan bisa membangun kesadaran baru terkait pembangunan sumber daya manusia masyarakat.

"Pengunjung akan mendapat tiga aspek pembelajaran, yakni sosial perjuangan bangsa, kebudayaan, dan ilmu pengetahuan dan teknologi," katanya.

Pemerataan

Selain itu, dampak penting lain yang diharapkan adalah pemerataan kunjungan di ketiga obyek

wisata dengan luas total 4,6 hektar itu. "Kami harapkan, jumlah wisatawan juga meningkat," kata Tazbir.

Pemerataan itu menjadi alasan jika melihat data kunjungan tahun 2009 lalu. Di Taman Pintar, jumlah pengunjung mencapai 1 juta orang. Namun, di Benteng Vredeburg, yang berjarak selemparan batu dari Taman Pintar, jumlah pengunjung hanya mencapai 103.000 orang.

Kepala Bidang Destinasi Dinas Pariwisata DIY Heri Lancono menambahkan, integrasi Taman Pintar, Taman Budaya, dan Benteng Vredeburg ini merupakan tahap

awal dari rencana besar integrasi keseluruhan obyek wisata di kawasan Nol Kilometer.

"Ke depan, kami merencanakan mengintegrasikan ketiga obyek ini dengan Gedung Agung, Kantor Pos Besar, Gedung Bank Indonesia, dan Museum Sonobudoyo. Mudah-mudahan dalam lima tahun integrasi ini sudah bisa terwujud," kata Heri.

Terkait telah menyatunya Taman Pintar, Taman Budaya, dan Benteng Vredeburg, Heri mengatakan, dalam waktu dekat akan dibangun bangunan di simpul pertemuan ketiga obyek itu sebagai penanda penyatuan. (ENG)

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Badan Perencanaan Pembangunan			
3. Kantor Peng. Taman Pintar			

Yogyakarta, 22 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005